

## **PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA KATA BESAR MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TK ISLAM KHAIRAUMMAH**

### ***Effects Of Using a Big Snake Ladder Word Modification Game Towards Children's Ability In Reading In TK Islam Khairaummah***

Sri Nanda Amelia Putri<sup>1</sup>, Izzati<sup>2</sup> Indra Yeni<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, [srinanda1306@gmail.com](mailto:srinanda1306@gmail.com)

<sup>2</sup> PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, [Izzati@fip.unp.ac.id](mailto:Izzati@fip.unp.ac.id)

<sup>3</sup> PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, [indrayeni.30031971@gmail.com](mailto:indrayeni.30031971@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan ular tangga kata besar modifikasi terhadap kemampuan membaca anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk pendekatan quasy eksperimen. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil pada kelas eksperimen yang menggunakan permainan ular tangga kata besar modifikasi mendapatkan rata-rata nilai yang tinggi dimana dapat dibandingkan dengan nilai yang didapati oleh anak-anak yang berada di kelas kontrol yang menggunakan media papan tulis. Rata-rata kelompok eksperimen adalah 79,16 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 70,31. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $(2,93046 > 2,07387)$ . Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan ular tangga kata besar modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.

**Kata Kunci :** ular tangga kata besar modifikasi , kemampuan membaca anak

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out the effect of the snake ladder game on the big word modification of children's reading ability. This study uses a quantitative method in the form of a quasy experimental approach. From the research that has been done, the results obtained in the experimental class that uses the game snake ladders, modified words get a high average value which can be compared with the value found by children in the control class using whiteboard media. The average experimental group was 79.16 and the control group with an average of 70.31. From analysis data it take the result that bhas been done that  $t$  count  $>$   $t$  table, that is  $(2.93046 > 2.07387)$ . Therefore, it can be concluded that the game of big word modified snakes and ladders influences the ability to read children in Khaira Ummah Padang Islamic Kindergarten.*

**Keywords:** big snake ladder word modification game, children's reading ability

## **Pendahuluan**

Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak kedepannya, karena pada masa inilah yang dikatakan dengan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak dengan memberikan berbagai stimulasi sesuai tahapan perkembangannya, serta sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini sangat baik untuk membentuk anak yang berkualitas serta dapat mengembangkan berbagai potensi sejak dini sebagai persiapan untuk pendidikan selanjutnya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga setelah dewasa dapat berguna bagi bangsa dan masyarakat.

Hal ini sabagai mana dikemukakan oleh Fadlillah (2012:18-19) menyatakan anak usia dini adalah anak yang berumur nol sampai enam tahun. Pada usia ini sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Usia ini adalah usia awal dalam rentang kehidupan anak sebagai dasar tumbuh dan berkembangnya anak di masa depan. Pendidikan anak usia dini hendaknya diberikan sedini mungkin, karena semakin cepat anak mendapatkan stimulasi maka semakin baik hasil yang dicapai anak nantinya. Karena masa usia dini merupakan masa *Golden Age* (masa keemasan) dimasa ini perkembangan otak anak sangat pesat. Sehingga pentingnya memberikan stimulus dan ransangan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan pada anak, sebelum masa keemasan itu terlewatkan. Kemudian Izzati (2018) menyatakan bahwa pendidikan taman kanak-kanak merupakan titik awal pelaksanaan pendidikan formal, karena pendidikan tahap ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar pengembangan ini harus dikuasai anak sebagai persyaratan utama bagi pengembangan konsep akademik pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu maka sewajarnya jika proses pembelajaran di taman kanak-kanak tersebut menjadi fondasi awal keberhasilan anak di masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak dalam sistem pendidikan nasional adalah memberikan arahan guna mengeksplor kemampuan anak mulai dari fisik dan psikis yang mencakup nilai moral dan nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik, motorik, kemandirian, dan seni bagi anak dalam memasuki pendidikan dasar. Salah satu kemampuan anak yang dalam tahap

**PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA KATA BESAR MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TK ISLAM KHAIRAUMMAH**

perkembangan usia dini adalah kemampuan berbahasa. Perkembangan bahasa anak usia dini pada dasarnya masih belum berkembang secara optimal. Untuk mengembangkan potensi anak bisa dilakukan melalui komunikasi aktif dengan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang yang dekat dengan anak akan mempengaruhi cara anak dalam berbicara dan berbahasa.

Salah satu bentuk dari perkembangan bahasa anak adalah kemampuan membaca. Hartati dalam Susanto (2012:84) menyatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan-pengenalan huruf. Oleh sebab itu kemampuan membaca anak perlu dirangsang dan dikembangkan sejak dini. Kemampuan membaca sangat penting bagi perkembangan bahasa anak dan sebagai bekal kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan anak selanjutnya maka kemampuan guru di Taman Kanak-kanak dituntut untuk lebih kreatif dalam mengenalkan keterampilan membaca melalui kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Karena anak perlu diajarkan membaca sejak dini, dimulai dari mengenal huruf, kata, hingga kalimat.

Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata ungkapan, frase, kalimat serta wacana menghubungkan dengan bunyi dan maknanya. Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun menurut Aulia (2012:40) menyatakan seperti: 1) kemampuan auditorial, yakni kemampuan dalam memahami suara-suara baik konsonan dan vocal; 2) kemampuan diskriminasi visual yaitu anak dapat membedakan bermacam-macam huruf; 3) kemampuan membuat hubungan suara dan simbol yang menandainya; 4) kemampuan anak dalam berbahasa lisan 5) kemampuan anak dalam mengenali kata; 6) kemampuan anak menggunakan bahasa tutur. Kemampuan membaca sangat penting untuk perkembangan bahasa anak dan sebagai bekal kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya maka guru di Taman Kanak-kanak dituntut untuk lebih kreatif dalam mengenalkan keterampilan membaca melalui kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Karena membaca perlu diajarkan kepada anak sedini mungkin dimulai dari mengenalkan huruf, kata, hingga kalimat.

Dari hasil observasi awal dan penilaian peneliti di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang terlihat bahwa kemampuan membaca anak kurang berkembang secara optimal, hal ini terlihat dari masih adanya anak-anak belum sepenuhnya mampu mengenal

**PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA KATA BESAR MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TK ISLAM KHAIRAUMMAH**

simbol-simbol huruf dan membedakannya, masih ada anak yang sulit membaca kata pada gambar, anak kurang mampu merangkai huruf menjadi kata, kurang mampunya anak menghubungkan gambar/benda dengan kata dan anak kurang mampu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan guru terhadap kemampuan membaca anak kurang variatif. Agar anak tertarik dalam pembelajaran membaca, hendaknya guru menggunakan media yang kreatif, inovatif dan bervariasi untuk anak, karena kreativitas dalam membuat mediasangatlah penting dalam pembelajaran, agar anak mau berperan aktif secara langsung dan tidak pasif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencermati bahwa fenomena tersebut perlu diminimalisir dengan cara melakukan penelitian melalui sebuah permainan yang menarik. Salah satu stimulasi yang bisa dilakukan guna memberikan ransangan untuk kemampuan membaca anak yaitu dengan menggunakan permainan ular tangga kata besar modifikasi. Dengan adanya penggunaan ular tangga kata ini dapat mengembangkan kemampuan membaca anak. Menurut Cahyo dalam Oktaria (2012: 7) menyatakan bahwa Permainan ular tangga kata merupakan alat permainan yang dipergunakan oleh anak dengan menggunakan papan ular tangga dimana didalamnya terdapat gambar dan kata yang dapat dipasangkan sesuai dengan tulisan yang ada pada dadu. Ular tangga kata besar modifikasi yang dimaksud disini adalah berupa permainan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih.

Permainan ini dibagi dalam kotak-kotak, didalam kotak-kotak tersebut tergambar sejumlah ular dan tangga yang menghubungkannya dengan kotak lain. Selain itu kelebihanannya adalah anak dapat bereksplorasi langsung menjadi bidaknya yang terikat dengan aturan main. Melalui kegiatan permainan ular tangga kata besar modifikasi ini dapat melatih kemampuan berbahasa anak yaitu dengan cara mendengarkan dan melakukan perintah secara urut, memahami simbol benda-benda di sekitar dan memahami aturan permainan yang sudah disepakati bersama teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan permainan ular tangga kata besar modifikasi terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang. Kemudian untuk mengetahui pengaruh media konvensional terhadap kemampuan membaca anak.

## Metode

Dari permasalahan yang diteliti maka penelitian ini mempunyai jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *quasy eksperimen* (eksperimen semu). Sugiyono (2017:72) menyatakan bahwa metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan guna mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Martono (2014: 76) menyatakan populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan tes buatan guru. Jika tes dapat mengukur data yang ingin diukur maka tes akan dikatakan valid. *Rating scale* digunakan untuk penilaian instrumennya. Kriteria penilaiannya yaitu Berkembang Sangat Baik diberi skor 4, Berkembang Sesuai Harapan 3, Mulai Berkembang 2, Belum Berkembang 1.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan membandingkan perbdaaan dari dua rata-rata nilai, kemudian dilakukan dengan uji t (*t-test*). Tetapi sebelum melakukan uji t tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Ssebelum melakukan analisis perbedaan tersebut, perlu dilakukan uji normalitas dengan uji *liliefors*, dan uji homogenitas dengan uji *bartlett*.

## Hasil Penelitian

yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu data tentang hasil *pre-test* (kemampuan awal) kemampuan membaca pada anak sebelum diberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan sepuluh kali pertemuan, lima kali pertemuan kelas eksperimen (B2) terdiri dari satu kali *pre-test* dilanjutkan *treatment* tiga kali dan dilanjutkan dengan *post-test*. Kelas kontrol (B4) lima kali pertemuan terdiri dari satu kali *pre-test* dilanjutkan *treatment* tiga kali dan dilanjutkan dengan *post-test*. Pada saat melakukan *pre-test* peneliti menggunakan permainan ular tangga kata besar modifikasi pada kelas eksperimen dan menggunakan majalah dan papan tulis pada kelas kontrol. Table berikut merupakan hasil perhitungan pre test:

**PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA KATA BESAR MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TK ISLAM KHAIRAUMMAH**

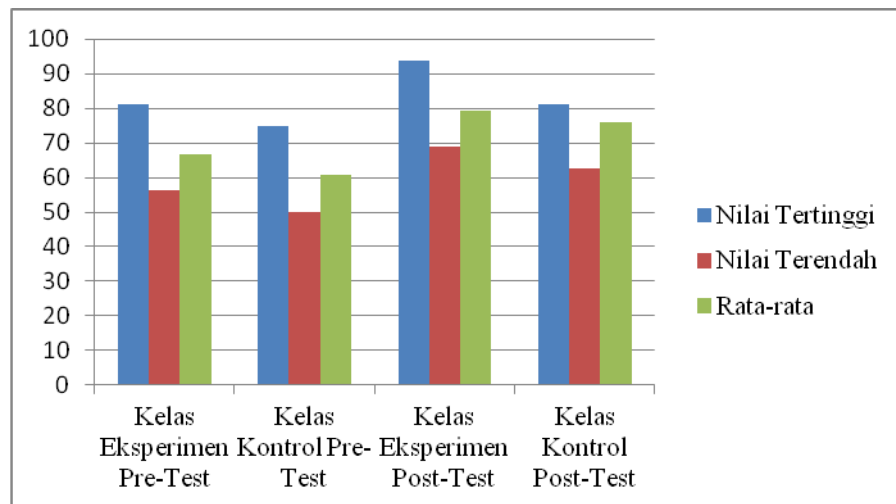
No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t hitung	t tabel $\alpha$ 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	12	66,6	1,76355	2,07387	Terima $H_0$
2	Kontrol	12	60,93			

Tabel diatas menyatakan bahwa hipotesis  $H_a$  **ditolak** atau  $H_0$  **diterima**. Simpulan dari data tersebut adalah terdapatnya perbedaan yang terlihat antara hasil kemampuan awal anak kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pengembangan kemampuan membaca. Data dari hasil *post-test* penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji hipotesis menggunakan teknik t-test, bertujuan untuk mengetahui apakah hasil penelitian *Post-test* terdapat perbedaan yang signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan menggunakan *t-test* untuk hasil uji hipotesis didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t hitung	t tabel $\alpha$ 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	12	79,16	2,93046	2,07387	Tolak $H_0$
2	Kontrol	12	70,31			

Berdasarkan tabel diatas bisa dikatakan bahwa hipotesis  $H_a$  **diterima** atau  $H_0$  **ditolak**. Bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan yang terlihat antara hasil *post test* anak dikelas eksperimen (B2) dan kelas kontrol (B4) dalam pengembangan kemampuan membaca. Kemudian dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya perkembangan kemampuan membaca anak berpengaruh dengan menggunakan permainan ular tangga kata besar modifikasi dibandingkan dengan media papan tulis dan majalah. Perbandingan hasil penilaian pertama dan terakhir terlihat dari nilai tertinggi dan terendah, nilai rata-rata kelas yang didapatkan anak pada hasil penilaian akhir dimana nilai rata-rata menjadi lebih meningkat daripada rata-rata hasil awal

setelah melakukan treatment. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan *pre test* dan *post test* dibawah ini :



Dari penjelasan diatas, perkembangan kemampua membaca pada anak terlihat pada hasil kelas ekperimen (B2) jauh lebih baik dari pada perkembangan kemampuan membaca anak dikelas kontrl (B4). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata anak kelompok eksprimen yang lebih tinggi dari anak kelompok kontro. Jadi disimpulakn kegiatan ber main dengan permainan ular tangga kata besar modifikasi mempengaruhi kemampuan membaca anak.

### Pembahasan

Hasil penelitian pengaruh permainan ular tangga kata besar modifikasi terhadap kemampuan membaca anak di taman kanak-kanak islam khaira ummah padang. Diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini. Membaca merupakan salah satu bagian dari literasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Pilgrim dan Martinez dalam Wirman, dkk (2018: 2) yang menyatakan bahwa literasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan membaca dan menulis secara efektif dalam konteks yang bervariasi, agar anak mampu mengenal berbagai literasi tersebut maka salah satu yang perlu dikembangkan kepada anak adalah mengenal simbol termasuk dalam hal itu simbol tulisan dan juga huruf. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 instrumen dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol antara lain yaitu: (1) anak mampu membaca kata; (2) anak mampu membaca suku kata; (3) Anak mampu mengelompokan kata dengan bunyi awal yang sama; (4) Anak mampu

mencocokkan kata dengan gambar yang didasari dengan teori membaca menurut Miller dalam Yulsyofriend (2013: 60) kemampuan yang berkaitan dengan kesiapan membaca yang akan dikembangkan pada anak yaitu: kemampuan merangkai dan melengkapinya suku kata, kemampuan membedakan bunyi, kemampuan membedakan kata dan suku kata, serta anak dapat memahami objek dan pengalaman dengan berbagai macam gambar.

Bermain sangat disukai anak dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Singer dalam Suryana (2016:203) mengemukakan bahwa bermain dapat digunakan anak untuk menjelajah dunianya, mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreatifitas anak. Bermain juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan atau tanpa menggunakan alat yang menghasilkan pengertian, memberikan informasi, memberikan kesenangan dan dapat mengembangkan imajinasi anak.

Slamet dalam Yuvita (2015:4 ) menyatakan bahwa Permainan ular tangga kata cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal kata, karena anak pada usia 5 sampai 6 tahun masih pada tahap pra operasional yaitu anak belajar melalui benda konkret. Selain itu Kurniawati (2014) menyatakan bahwa alasan digunakan permainan ular tangga terhadap kemampuan membaca anak adalah bertujuan untuk memperjelas konsep membaca dengan lebih menyenangkan, mampu memuaskan rasa ingin tahu, membayangkan dan menerjemahkan pengalaman bermain tersebut menjadi sesuatu yang bermakna bagi anak, serta mengembangkan kemampuan membaca pada anak (anak tidak diberi tugas). Selain itu teknik permainan ular tangga dapat dikembangkan untuk membantu penguasaan anak-anak terhadap aspek-aspek khususnya pada materi pengembangan kemampuan membaca anak.

Permainan ular tangga kata besar modifikasi sangat cocok digunakan karena Permainan ini merupakan sebuah permainan yang dirancang berdasarkan pendekatan membaca untuk anak usia dini yang memiliki bentuk segi empat yang didalamnya terdiri dari 16 kotak, menggunakan dadu untuk menjalankan permainan tersebut dan juga ular tangga kata kecil yang digunakan untuk anak dapat menempel kata yang sesuai dengan kata yang ada pada ular tangga kata besar. Pada kegiatan ini anak sendiri yang menjadi bidaknya. Dimana ketika anak mendapat angka yang terhubung dengan tangga atau ular, anak akan mendapatkan sebuah suku

**PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA KATA BESAR MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TK ISLAM KHAIRAUMMAH**



kata, kata dan gambar yang sudah disesuaikan dengan kata tersebut yang diambil dari subtema yang dilakukan pada hari itu. Kemudian anak diminta untuk melihat gambar, kemudian membaca suku kata kemudian membaca kata yang ada pada kotak tersebut. Kegiatan ini sangat disukai anak karena menjadikan proses pembelajaran seperti bermain bagi anak, tidak membosankan karena permainan ular tangga kata besar modifikasi dilakukan diluar ruangan (*outdoor*). Dalam pelaksanaannya dapat dilihat bahwa permainan ular tangga kata besar modifikasi cukup efektif karena anak dapat berlatih membaca berdasarkan kata yang tertulis pada kotak ular tangga, latihan membaca yang di sajikan kepada anak berupa kata sederhana yang sering dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tema. Misalnya pada tema transportasi, anak belajar membaca kata “mobil” disertai dengan gambar sebagai petunjuknya. Anak belajar membaca dimulai dari membaca suku kata yan terdapat diatas gambar pada kotak ular tangga kata besar seperti kata “pesawat” di penggal menjadi “pe-sawat” agar memudahkan latihan membaca anak.

Selanjutnya setelah anak berhasil membaca dengan penggalan suku kata, peneliti meminta anak untuk menyebutkan kata lain dengan awalan bunyi yang sama seperti “pilot” maka anak akan menyebutkan kata dengan kelompok bunyi yang berawalan “pi”, contoh: pi-sang, pi-lus, pi-cal, pi-ring dan lain-lain. Kemampuan membaca anak juga dilatih dengan meminta anak mencocokkan kata dengan gambar. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat ingatan anak terhadap kata yang baru saja dibaca. Peneliti meminta anak untuk memilih satu kata misalnya “motor” maka anak akan mencari kata motor sesuai dengan angka dan gambar yang tertera pada kotak dan mengoreksi apakah benar kata yang diambil bertuliskan motor. Anak memastikan dengan melihat gambar yang ada pada ular tangga kata besar kemudian mencocokkan katanya dengan menempelkan pada ular tangga kecil yang telah peneliti sediakan.

Seluruh instrumen tersebut dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan, karena dengan penggunaan permainan ular tangga kata besar modifikasi selain anak belajar membaca anak juga bisa bermain. Pada saat penelitian perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait dalam pembelajaran, pada kelas eksperimen menggunakan ular tangga kata besar modifikasi, anak sangat tertarik untuk belajar membaca karena pembelajarannya menyenangkan. Sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan media

**PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA KATA BESAR MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TK ISLAM KHAIRAUMMAH**

papan tulis dan majalah, sebagian besar anak kurang tertarik untuk melakukan kegiatan. Karena kebanyakan anak merasa kegiatan yang dilakukannya sama dari waktu ke waktu. Serta membuat anak merasa bosan dengan bercerita dengan temannya atau melakukan aktivitas lain. Penggunaan permainan ular tangga kata besar modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Karena dapat terlihat saat anak melakukan kegiatan dimana anak bisa membaca kata yang ada, membaca suku kata, mengelompokkan kata dengan bunyi awal yang sama, serta menghubungkan kata dengan gambar.

Hasil kemampuan membaca anak di kelas eksperimen lebih berpengaruh dari pada hasil kemampuan membaca di kelas kontrol, dapat dilihat dari rata-rata nilai anak kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Pada *pre-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak di kelas eksperimen yaitu 81,25 dan nilai terendah 56,25 dengan rata-rata 66,6 dan pada *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 93,75 dan nilai terendah 68,75 dengan rata-rata nilai 79,16. Sedangkan *pre-test* pada kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 75 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata nilai 60,93 dan pada *post-test* nilai tertinggi yaitu 81,25 sedangkan terendah adalah 62,5 dengan rata-rata 70,31. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak di kelas eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa penggunaan permainan ular tangga kata besar modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak.

### **Simpulan**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Khaira Ummah Padang, dimana terdapat perbedaan antara kelas eksperimen (B2) dengan kelas kontrol (B4). Terbukti bahwa dengan menggunakan ular tangga kata besar modifikasi dapat berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi (79,16) dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan rata-rata nilai (70,31).

Melalui hasil uji hipotesa diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2,93046 > 2,07387$  yang dibuktikan melalui taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dan  $dk=22$  berarti hipotesa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka disimpulkan bahwa permainan ular tangga kata besar modifikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca anak di TK Islam Khaira Ummah Padang.

**PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA KATA BESAR MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TK ISLAM KHAIRAUMMAH**

---

### Daftar Pustaka

- Aulia.2012. *Revolusi Pembuatan Anak Candu Membaca*.Flashbook:Jogjakarta
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Izzati. 2018. *Pola Asuh Autoratif Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Permata Hati Pauh Kota Padang*. Jurnal pesona PAUD vol 5, No. 2 ISSN 2337-8301
- Kurniawati, Rindha. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Permainan Ular Tangga Pada Anak Kelompok B TK Yuniior Surabaya*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Hal 1-12
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Oktaria, Ninda. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Kelompok B RA Taqiyah Kartasura Sukoharjo*. Surakarta: universitas muhammadiyah
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana, Dadan. 2016. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Padang : Kencana
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Wirman, Asdi, dkk. 2018. *Penggunaan media moving flashcard untuk stimulasi kemampuan literasi anak usia dini*. early childhood Vol. 2 No. 2 november 2019
- Yulsoyofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.
- Yuvitasari, Intan. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Permainan Ular Tangga Kata Pada Anak Kelompok A TK Sinar Melati Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 2 tahun ke-4 2015

### Persantunan

Artikel ini diolah dari Skripsi Sri Nanda Amelia Putri, dengan judul menggunakan Permainan Ular Tangga Kata Besar Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu dosen pembimbing yang bersedia memberikan Masukan dan meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penulisan artikel dan memberikan saran dalam memperbaiki penulisan artikel ini.